

365 renungan

Bekerja Untuk Tuhan

Kolose 3:22-24

Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

- Kolose 3:23

Henry David Thoreau seorang ahli dalam bidang kepemimpinan pernah berkata demikian, "Jangan menyewa seseorang yang melakukan pekerjaan hanya demi uang, tetapi sewalah orang yang bekerja karena dia menyukai pekerjaan tersebut." Dari pernyataan ini kita bisa menyimpulkan bahwa esensi dari bekerja adalah bukan sekedar mendapatkan uang, tetapi sebagai sebuah pengabdian. Dalam hal ini pengabdian paling utama adalah kepada Tuhan, urutan selanjutnya negara, dan baru kemudian perusahaan tempat kita bekerja. Seorang yang bekerja sesuai dengan bidang yang disukainya akan melakukan pekerjaan dengan bertanggung jawab dan bersukacita sehingga memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan.

Perikop bacaan hari ini mengajarkan prinsip yang sama, antara lain: (1) Bekerja bukanlah sekedar untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani tetapi sebagai pengabdian kepada Tuhan. Cara kita melakukan pekerjaan merupakan cerminan dari penyerahan atau pengabdian total kita untuk melayani Tuhan. Tidak peduli apakah pekerjaan itu dilakukan di rumah, di kantor, atau pun di alam terbuka, semuanya adalah panggilan Tuhan kepada setiap pribadi yang mengaku percaya Tuhan.

(2) Sebagai bawahan/karyawan, kita harus memiliki ketaatan, ketulusan, dan kesungguhan dalam bekerja. Ketaatan kita kepada pimpinan atau pun perusahaan merupakan perwujudan dari ketaatan kita kepada Tuhan yang memanggil kita untuk bekerja.

(3) Menempatkan Tuhan sebagai fokus pekerjaan sehingga siapa pun dan bagaimana pun atasannya, tidak menjadi ukuran bagi kualitas kerja. Walaupun pimpinan tidak melihat, kita tetap harus bekerja dengan kualitas yang sama karena motivasi kita dalam bekerja adalah menghasilkan karya terbaik untuk menyenangkan Tuhan. Sebaliknya sebagai pimpinan, Paulus menasihati agar tidak berlaku sewenang-wenang terhadap bawahan karena Tuhan-lah pemilik otoritas tertinggi atas kehidupan manusia. Pada akhirnya, baik pimpinan maupun karyawan akan menerima upah dari Tuhan.

Ingatlah selalu, sebagai anak-anak Tuhan fokus hidup kita adalah untuk memuliakan Tuhan, bukannya meninggikan manusia. Marilah kita menyerahkan dan mempertanggungjawabkan karya hidup melalui pekerjaan kita kepada Tuhan Yesus Kristus, Tuan di atas segala tuan.

Segala pengabdian hendaklah diberikan hanya bagi Yesus semata. Amin.

Refleksi diri:

- Bagaimana etos kerja Anda sebagai pimpinan atau pun karyawan Kristen? Apakah sudah sesuai dengan kebenaran firman Tuhan?
- Apa langkah konkrit yang ingin Anda lakukan untuk mempertahankan/memperbaikinya?